Tekan Angka Perceraian. APRI Pasuruan Gelar Bimbingan Perkawinan Massal

Rabu, 26 Juni 2024

Angka perceraian di Kabupaten Pasuruan masih tinggi, mencapai 1.000-1.500 kasus per tahun. Hal ini mendorong APRI Cabang Pasuruan untuk menggelar Bimbingan Perkawinan (Binwin) massal sebagai upaya menekan angka perceraian. Acara yang diikuti oleh 54 calon pengantin (catin) dari berbagai kecamatan di Kabupaten Pasuruan ini bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan tentang kehidupan berumah tangga, demi mewujudkan keluarga sakinah mawaddah warahmah dan generasi penerus yang sehat.

Ketua APRI Cabang Pasuruan, Ja'far Habibulloh, menekankan pentingnya pengetahuan tentang bimbingan perkawinan bagi calon pengantin dan generasi muda, mengingat angka perceraian masih tinggi. Data perceraian di Pengadilan Agama Pasuruan dan Bangil mencatat ratusan kasus perceraian setiap bulan. Ja'far juga menegaskan pentingnya pencegahan stunting dengan menjaga kehormatan diri, perilaku, dan kesehatan.

Diano Vella Fery, Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kabupaten Pasuruan, berharap agar program Binwin dapat terus berlanjut dan diikuti oleh seluruh calon pengantin di Kabupaten Pasuruan. Ia menekankan pentingnya pemahaman tentang kehidupan berumah tangga untuk membangun keluarga yang sehat dan mencegah stunting.

Acara Binwin massal ini merupakan langkah nyata dalam upaya pemerintah dan organisasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas keluarga dan menekan angka perceraian di Kabupaten Pasuruan. Program ini diharapkan dapat memberikan bekal yang kuat bagi calon pengantin untuk membangun rumah tangga yang harmonis dan melahirkan generasi penerus yang sehat dan berkualitas.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.